PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXII | No. 09 | September 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM SEPTEMBER

ANALISIS HUJAN AGUSTUS 2022 PRAKIRAAN HUJAN OKTOBER, NOVEMBER, DESEMBER 2022

WEB: HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/

EMAIL: AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720 GEDUNG B LANTAI 2. BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah : Dr. Urip Haryoko, M.Si

Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA

Penanggung Jawab : Dr. Supari

Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan

Adi Ripaldi, M.Si

Editor : Marlin Denata, S.Tr

Tiar Maharani, M.Sc

Redaktur Analisis : Fatchiyah, S.T

Dan Prakiraan Hujan Robi Muharsyah, M.Si

Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si

Adhyaksa Budi Raharja, S.ST Damiana Fitria Kussatiti, S.Si

Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr

Fathiya Nurrahmanita, S.Tr

Redaktur Dinamika : Diah Ariefianty, S.Kom

Atmosfer dan Laut Syahru Romadhon, M.Si

Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

Yohanes Agung Kristomo, S.Tr

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran

Jakarta 10720

Email: aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi September 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Agustus 2022 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Oktober hingga Desember 2022. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscilation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Oktober hingga Desember 2022 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prakiraan curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 78% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim kemarau. Saat ini, fenomena La Niña Lemah (Weak La Nina), IOD Negatif dan Suhu Permukaan Laut di sekitar Indonesia yang hangat, masih bertahan dan diprakirakan akan berlanjut setidaknya hingga kuartal III tahun 2022. Anomali iklim ini berdampak pada peningkatan curah hujan selama periode musim kemarau. Dengan kesiap-siagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil *benefit/positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada periode musim kemarau tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, September 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Dodo Gunawan, DEA

DAFTAR ISI

PEN	3ANTAR	i
	TAR ISI	
I.	RINGKASAN	1
II.	ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN AGUSTUS	20222
A.	Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Agustus 2022	2
B.	Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2022	3
C.	Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Agustus 2022	4
D.	Informasi Iklim Ekstrem Bulan Agustus 2022	5
III.	PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER HINGGA DESEMBER 2022	6
A.	Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober - Desember 2022	6
В.	Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober - Desember 2022	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Agustus 2022 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **-0.99** mengindikasikan masih konsisten berlanjutnya fenomena La Niña dengan intensitas Lemah. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0.88** yang menunjukkan kondisi IOD Negatif. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Agustus 2022 pada umumnya relatif hangat dengan anomali SST antara -0.25 hingga 2.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di hampir seluruh perairan Indonesia.

Pada bulan Agustus 2022, sejumlah 71% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 18% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 12% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 71% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 18% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 12% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

Selama bulan Agustus 2022, sebanyak 2.25% dari 4.436 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian kecil wilayah Indonesia. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan** pada tanggal 30 Agustus 2022 sebesar 325.5 mm/hari.

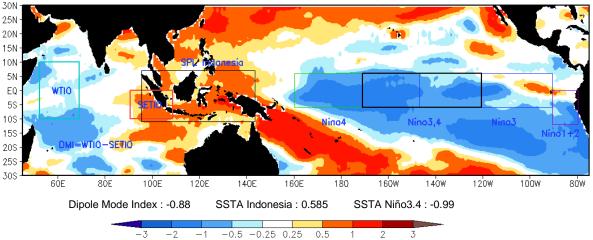
Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) hingga akhir Agustus 2022 menunjukkan 61% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH). HTH terpanjang terjadi di Rambangaru, Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur selama 165 hari.

BMKG memprakirakan fenomena La Nina Lemah berpotensi terus berlangsung hingga akhir tahun 2022. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi La Niña Moderat hingga Lemah dan akan berlangsung pada Desember 2022 sampai April 2023. Anomali SST Perairan Indonesia pada September 2022 diprediksi dalam kondisi hangat (anomali positif) hingga November 2022 serta mendominasi seluruh wilayah perairan Indonesia. Untuk anomali negatif (kondisi dingin) hingga netral diprediksi mulai tampak di wilayah Indonesia pada Desember 2022 hingga Februari 2023. Monsun Australia pada Dasarian III Agustus 2022 diprediksi aktif hingga Dasarian III September 2022.

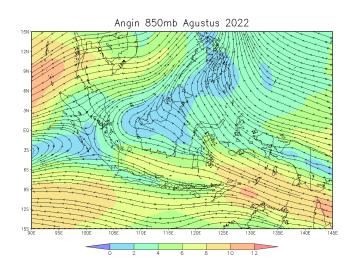
ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN AGUSTUS 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Agustus 2022

Anomali Suhu Muka Laut Agustus 2022

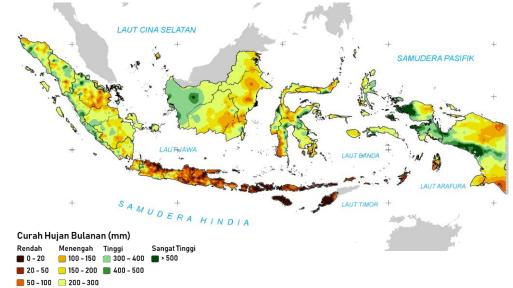


Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan Agustus 2022 menunjukkan kondisi La Niña Lemah dengan Indeks Nino3.4 bernilai -0.99. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau menunjukkan kondisi IOD Negatif berdasarkan pada Indeks Indian Ocean Dipole (IOD) yang bernilai -0.88. Kondisi ratarata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat dengan anomali SST antara -0.25 hingga 2.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rataratanya (anomali positif) terjadi di hampir seluruh perairan Indonesia.

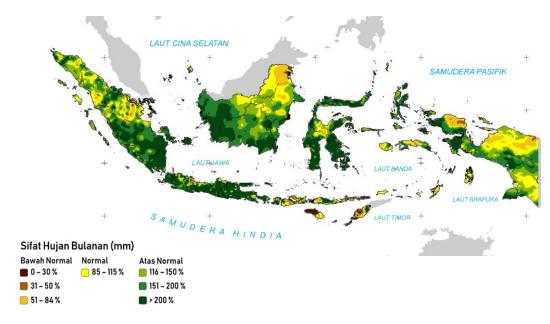


Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Agustus 2022 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin timuran** kecuali wilayah bagian utara hingga tengah Sumatera. Belokan angin terjadi di wilayah Sumatera Selatan dan Kalimantan bagian barat.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2022

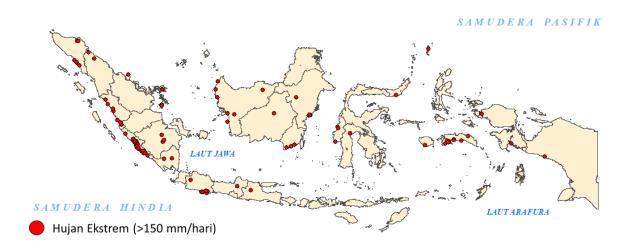


Pada bulan Agustus 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 66,06%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 22,72% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 11,22% mengalami curah hujan kategori rendah.

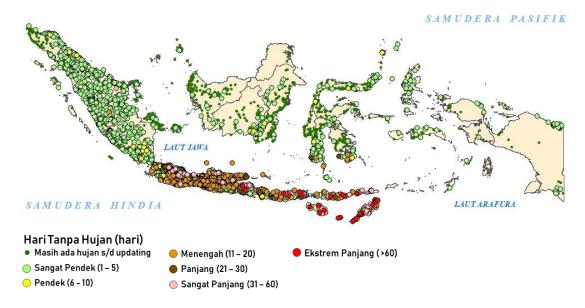


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Agustus 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yaitu sejumlah 76,44%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan bersifat bersifat mirip dengan normalnya (Normal atau N) yakni sejumlah 14,98%. Adapun wilayah lainnya yakni sejumlah 8,58% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Agustus 2022

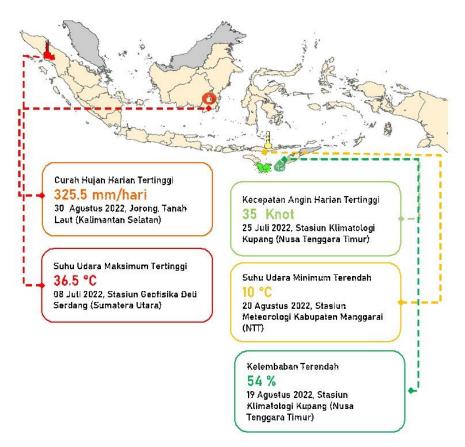


Selama bulan Agustus 2022, sebanyak 2.25% dari 4.436 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian kecil wilayah Indonesia. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan** pada tanggal 30 Agustus 2022 sebesar 325.5 mm/hari.



Hingga 31 Agustus 2022, sebanyak 61% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan berbagai kategori. Sebagai rinciannya 36% titik mengalami HTH kategori sangat pendek, 3% kategori pendek, 19% kategori menengah, 0,89% kategori Panjang, 1,88% kategori sangat panjang, dan 0.76% kategori ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Rambangaru**, **Sumba Timur**, Provinsi **Nusa Tenggara Timur** selama **165 hari**.

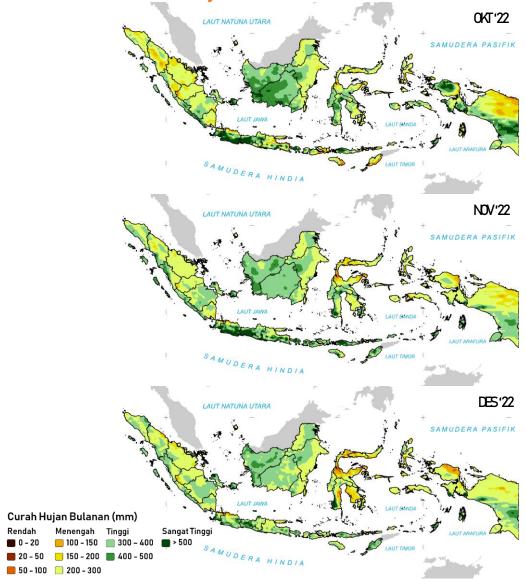
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Agustus 2022



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Agustus 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 325,5 mm/hari yang terjadi di pos hujan Jorong, Tanah Laut, Kalimantan Selatan pada tanggal 30 Agustus 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 36.5°C terjadi di Stasiun Geofisika Deli Serdang, Sumatera Utara pada tanggal 12 Agustus 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 10 °C terjadi di Stasiun Meteorologi Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 20 Agustus 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 35 Knot terjadi di Stasiun Klimatologi Kupang, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 11 Agustus 2022. Kelembaban terendah 54 % terjadi di Stasiun Klimatologi Kupang, Nusa Tenggara Timur pada 19 Agustus 2022.

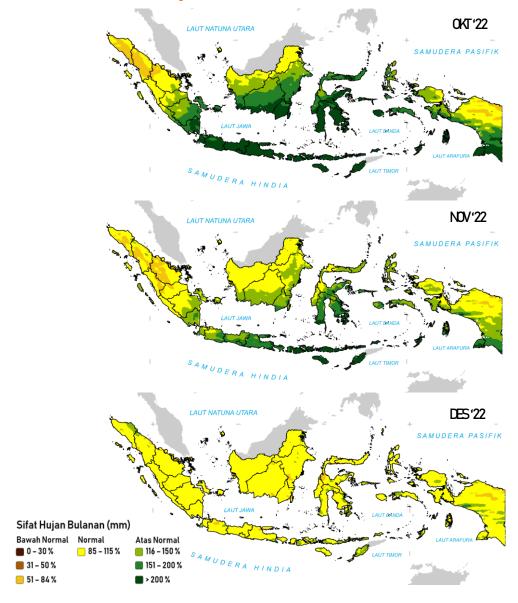
III.PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER HINGGA DESEMBER 2022





Pada bulan Oktober hingga Desember 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Oktober 2022, sejumlah 0,61% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 54,84% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 44,56% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan November 2022, sejumlah 0,17% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 51,78% diprakirakan menengah dan 48,05% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Desember 2022, sejumlah 0,37% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 58,20% diprakirakan menengah dan 41,44% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober - Desember 2022



Pada bulan Oktober hingga Desember 2022 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN). Pada bulan Oktober 2022, sejumlah 7,26% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 23,28% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 69,45% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan November 2022, sejumlah 6,34% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 45,72% diprakirakan Normal dan 47,94% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Desember 2022, sejumlah 3,47% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 88,55% diprakirakan Normal dan 7,98% diprakirakan Atas Normal.



BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA